

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh *Sniffing Position* terhadap Visualisasi Glotis pada Intubasi Pasien dengan General Anestesi di RSUD Wates yang telah dilakukan penelitian terhadap 60 responden dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini diperoleh lebih banyak pada rentan umur 36 – 55 tahun dengan jenis kelamin laki – laki, Status fisik ASA III dan Indeks Masa Tubuh (IMT) normal.
2. Hasil visualisasi glotis pada kelompok intervensi semuanya berada pada grade I – IIb (visualisasi glotis mudah), sedangkan pada kelompok kontrol hanya sebagian besar yang memiliki hasil visualisasi glotis I – IIb (visualisasi glotis mudah).
3. Terdapat Hasil visualisasi glotis III – IV (Visualisasi glotis sulit) pada kelompok kontrol dengan indeks masa tubuh (IMT) obesitas.
4. Terdapat perbedaan penggunaan *sniffing position* terhadap visualisasi glotis terutama pada karakteristik responden IMT obesitas yang sangat terlihat signifikan .

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dari itu disarankan sebagai berikut.

1. Penata Anestesi RSUD Wates Kulon Progo

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan dan upaya menggunakan *sniffing position* dalam melakukan Intubasi pada pasien general anestesi agar lebih menunjang keberhasilan intubasi

2. Mahasiswa Program Studi Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil peneltiain ini dapat dijadikan sebagai bahan Pustaka, acuan dan menambah wawasan bagi mahasiswa poltekkes Yogyakarta khususnya pada keperawatan anestesi tentang pengaruh *sniffing position* terhadap keberhasilan intubasi.

3. Bagi Penliti Selanjutnya

Bagi peniliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel yang di teliti dan mengkhususkan karakteristik dengan Indeks Masa Tubuh (IMT) pasien obesitas.